

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) mengenai sistem pembayaran QRIS. Hal ini dibuktikan dengan tepenuhinya 3 indikator literasi keuangan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan yakni pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan. Dalam hal ini, literasi keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang tergolong baik (*well literate*) mengenai sistem pembayaran QRIS telah membuahkan sikap keuangan berupa tanggapan positif terhadap QRIS serta perilaku keuangan berupa penggunaan QRIS pada berbagai transaksi pembayaran. Sebagai tambahan, di samping telah memenuhi indikator literasi keuangan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin juga telah sesuai dengan teori literasi keuangan yang dikemukakan Huston, Chen & Volpe, serta Atkinson & Messy.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin, meskipun memiliki tingkat literasi keuangan yang baik mengenai sistem pembayaran QRIS, namun hal tersebut harus lebih disempurnakan dengan mengetahui indikator hak dan kewajiban dalam menggunakan QRIS,
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa DANA merupakan aplikasi dompet digital yang paling banyak digunakan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin ketika menggunakan QRIS (lihat halaman 59-60). Oleh sebab itu, penelitian lanjutan bisa menggali lebih jauh alasan dari popularitas Aplikasi DANA di kalangan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin,
3. Bagi pembaca secara umum, penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, hendaknya dilakukan *cross check* terlebih dahulu sebelum mengutip dan memakai isi dari penelitian ini.